

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH SESAR (*Sectio
Caesarea*) DI RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG**



Oleh:

NURFITRI RAMADHANI
NIM: 1611011022

Pembimbing I: Dr. apt. Yelly Oktavia Sari, M. Pharm.

Pembimbing II: Prof. Dr. apt. Yufri Aldi

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH SESAR (*Sectio Caesarea*) DI RSUP

Dr. M. DJAMIL PADANG

Oleh:

NURFITRI RAMADHANI

NIM: 1611011022

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Bedah sesar (*sectio caesarea*) adalah operasi yang biasa dilakukan pada wanita melahirkan yang secara global prevalensinya terus meningkat setiap tahun. Dalam bedah sesar digunakan antibiotik profilaksis untuk mencegah terjadinya infeksi luka operasi. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya infeksi yaitu dengan penggunaan antibiotik secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik demografi dan klinis pasien, pola penggunaan antibiotik, ketepatan penggunaan antibiotik, serta hubungan ketepatan penggunaan antibiotik dan komplikasi kehamilan dengan kondisi pulang pasien. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik, yang dilakukan secara retrospektif. Pasien yang termasuk kedalam kriteria inklusi sebanyak 128 pasien. Hasil penelitian menunjukkan usia terbanyak melakukan bedah sesar adalah 20-35 tahun sebesar 73,4%, status pendidikan terakhir yaitu SMA sebesar 60,9%, status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dengan persentase sebesar 74,2%, lama rawatan 2-4 hari sebesar 50,8%, usia kehamilan terbanyak pada $\geq 37 - \leq 42$ minggu sebesar 53,9% dan kondisi pulang terbanyak adalah sembuh 52,3%. Persentase penggunaan antibiotik profilaksis tertinggi yaitu seftriakson (98,44%), rute pemberian intravena sebesar 100% dan frekuensi pemberian sebanyak 1 kali 100%, waktu pemberian antibiotik 30 menit sebelum operasi dengan persentase 100%. Berdasarkan pedoman penggunaan antibiotik profilaksis rumah sakit, POGI, dan ASHP, persentase tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, dan tepat rute pemberian 100%, sedangkan ketepatan obat berdasarkan panduan rumah sakit sebesar 98,44% lalu berdasarkan POGI dan ASHP sebesar 0%. Hasil analisis statistik didapatkan bahwa ketepatan penggunaan obat dan komplikasi kehamilan tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan kondisi pulang pasien.

Kata Kunci: antibiotik profilaksis, bedah sesar, RSUP Dr. M. Djamil Padang

ABSTRACT

EVALUATION OF THE USE OF ANTIBIOTIC PROPHYLAXIS IN CAESAREAN SECTION (*Sectio Caesarea*) PATIENTS AT RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG

By:
NURFITRI RAMADHANI
Student ID Number: 1611011022
(Bachelor Of Pharmacy)

Caesarean section (*sectio caesarea*) is a commonly performed operation in women giving birth that globally its prevalence continues to increase annually. In surgical seam used prophylactic antibiotics to prevent the occurrence of surgical wound infections. One effort to prevent infection is with proper use of antibiotics. The study aims to determine the characteristics of the patient's demographics and clinical, antibiotic use patterns, the accuracy of antibiotic use, as well as the precise relationship of antibiotic use and pregnancy complications with the patient's discharge condition. This research is a descriptive-analytical study, which is done retrospectively. Patients included in the inclusion criteria of 128 patients. The results of the study showed the most age of surgery is 20-35 years of 73.4%, the last education status of senior high school is 60.9%, job status as a housewife with a percentage of 74.2%, duration of treatment 2-4 days of 50.8%, the most gestational age at ≥ 37 - ≤ 42 weeks of 53.9% and the most discharge conditions is cured 52.3%. The percentage of the highest prophylactic antibiotic use is ceftriaxone (98.44%), intravenous delivery route of 100% and frequency of administration 1 times 100%, time of antibiotic administration 30 minutes before surgery with a percentage of 100%. Based on the guidelines of antibiotic prophylaxis by the hospital, POGI and ASHP, the percentage of right indications 100%, right patient 100%, and right route of administration 100%, and then right drug based on hospital guideline is 98,44% and based on POGI and ASHP is 0% . The result of statistical analysis on the accuracy of drug use and pregnancy complications, there is no meaningful relationship with the patient's discharge condition.

Keywords: antibiotic prophylaxis, caesarean section, RSUP Dr. M. Djamil Padang